AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Optimalisasi Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Syariah di Lembaga Pendidikan Islam

Yundri akhyar[1]
[1]UIN Sultan Syarif Kasim Riau
yundri.akhyar@uin-suska.ac.id

Dikirim:
10-02-2026
Direvisi:
12-02-2026
Diterima:
16-02-2026
Diterbitkan:
21-02-2026

Abstract

This study aims to analyze the optimization of sharia-based educational fund management in Islamic educational institutions using a literature review approach. Financial management in Islamic education is not only oriented toward efficiency and effectiveness but must also be grounded in sharia principles such as transparency, accountability, justice, and sustainability. Funding sources such as zakat, infaq, sadaqah, and waqf (ZISWAF) have significant potential to support the sustainability of Islamic educational institutions. The findings indicate that optimizing sharia-based educational fund management can be achieved through systematic planning, professional management, and transparent and accountable supervision. In addition, the integration of digital technology in financial management contributes to improving efficiency and transparency. The implementation of sharia principles in managing educational funds also enhances public trust and strengthens the financial independence of Islamic educational institutions. Therefore, sharia-based financial management serves as a strategic approach to improving the quality of Islamic education in a sustainable manner while maintaining spiritual and social values.

Keywords: *Islamic education management, sharia.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah di institusi pendidikan Islam melalui pendekatan telaah pustaka. Pengelolaan keuangan dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga harus berlandaskan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan keberkahan. Sumber dana seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah dapat dilakukan melalui perencanaan yang sistematis, pengelolaan yang profesional, serta pengawasan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan turut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Implementasi prinsip syariah dalam pengelolaan dana pendidikan juga terbukti mampu meningkatkan kepercayaan publik serta kemandirian finansial lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian,

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual serta sosial.

Kata Kunci: manajemen pendidikan Islam, keuangan syariah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga spiritual dan moral. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berdaya saing. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan sumber daya yang optimal, termasuk dalam aspek keuangan. Manajemen keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, karena berkaitan langsung dengan penyediaan sarana prasarana, peningkatan kompetensi pendidik, serta keberlangsungan proses pembelajaran.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya menekankan pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga harus berlandaskan prinsip-prinsip syariah seperti amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Mengoptimalkan manajemen keuangan pendidikan berbasis syariah di lembaga pendidikan Islam melibatkan integrasi nilai-nilai keuangan Islam untuk meningkatkan keberlanjutan, transparansi, dan efisiensi. Pendekatan ini menjadi penting mengingat banyak lembaga pendidikan Islam masih bergantung pada sumber pendanaan konvensional yang cenderung tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan alternatif sistem pembiayaan yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan instrumen keuangan Islam seperti zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf (ZISWAF). Pemanfaatan ZISWAF terbukti mampu meningkatkan kemandirian finansial lembaga pendidikan sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan Islam. Wakaf produktif, misalnya, dapat menjadi sumber pembiayaan jangka panjang yang berkelanjutan, sementara kolaborasi dengan lembaga zakat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana (Monarisa & Karim, 2025; Ayatika & Karim, 2025). Selain itu, kepatuhan terhadap prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan pembagian risiko juga menjadi aspek penting dalam menjaga integritas pengelolaan keuangan lembaga (Jinan et al., 2024).

Dalam upaya optimalisasi tersebut, diperlukan strategi manajemen keuangan yang komprehensif. Gunawan et al. (2025) mengemukakan bahwa terdapat lima tipologi utama dalam manajemen keuangan berbasis syariah, yaitu penerapan prinsip syariah secara murni, penguatan audit dan akuntabilitas, tata kelola yang profesional, optimalisasi fungsi manajemen, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap proses pengelolaan. Selain itu, perencanaan dan pengawasan anggaran yang selaras dengan berbagai sumber pendanaan menjadi langkah penting dalam menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan kualitas pendidikan (Prima et al., 2025).

Perkembangan teknologi juga memberikan peluang besar dalam mendukung optimalisasi manajemen keuangan pendidikan Islam. Penerapan sistem keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan dana. Namun demikian, implementasi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi (Usman et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan di bidang keuangan syariah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam. Peningkatan literasi keuangan syariah bagi para pengelola lembaga sangat penting agar mereka mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah secara tepat dalam pengelolaan dana (Monarisa & Karim, 2025; Jinan et al., 2024). Tanpa adanya kompetensi yang memadai, optimalisasi manajemen keuangan berbasis syariah akan sulit tercapai secara maksimal.

Meskipun berbagai strategi telah dikembangkan, masih terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi manajemen keuangan berbasis syariah, seperti rendahnya literasi keuangan, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan dukungan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan finansial lembaga pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas keislaman serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam (Jinan et al., 2024; Usman et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mewujudkan sistem keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual dan teoretis terkait optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melalui telaah pustaka, peneliti berupaya mengkaji, menganalisis, serta mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah bereputasi, buku teks, serta hasil penelitian terdahulu yang secara langsung membahas manajemen keuangan pendidikan Islam, keuangan syariah, dan pengelolaan dana pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti laporan penelitian, prosiding, serta sumber lain yang relevan dengan fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, serta jurnal internasional bereputasi. Kriteria pemilihan sumber didasarkan pada relevansi topik, kebaruan publikasi, serta kredibilitas penulis dan penerbit.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) reduksi data dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian; (2) penyajian data dalam bentuk

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

deskriptif-analitis; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan berbagai temuan dari penelitian terdahulu guna memperoleh sintesis yang lebih mendalam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Selain itu, peneliti juga memperhatikan aspek kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam proses analisis data.

Dengan menggunakan metode telaah pustaka ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan kajian yang mendalam dan sistematis mengenai optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan terhadap berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah merupakan pendekatan strategis yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah. Kajian ini mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pemanfaatan instrumen keuangan syariah, penerapan prinsip-prinsip syariah, penguatan tata kelola keuangan, integrasi teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

1. Optimalisasi Sumber Dana Pendidikan Berbasis Syariah (ZISWAF)

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan instrumen keuangan Islam seperti zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf (ZISWAF) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemandirian finansial lembaga pendidikan Islam. Instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan alternatif, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan pendidikan. Pemanfaatan wakaf produktif, misalnya, dapat dikembangkan dalam bentuk aset usaha seperti pertanian, properti, maupun bisnis sosial yang hasilnya digunakan untuk mendukung operasional lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Penelitian Monarisa dan Karim (2025) serta Ayatika dan Karim (2025) menegaskan bahwa optimalisasi ZISWAF mampu meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana pendidikan tidak hanya memperkuat aspek finansial, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan masyarakat sebagai bagian integral dalam proses pendidikan.

Selain itu, penggunaan dana zakat dan infaq untuk mendukung pendidikan bagi siswa kurang mampu juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Program beasiswa berbasis

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

zakat, misalnya, dapat membantu meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Dengan demikian, optimalisasi ZISWAF tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan finansial, tetapi juga pada keadilan sosial dalam pendidikan.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan

Pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah menekankan pada penerapan nilai-nilai fundamental seperti amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan utama dalam setiap proses pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Jinan et al. (2024) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan faktor penting dalam menjaga integritas lembaga serta meningkatkan kepercayaan publik. Amanah dalam konteks ini berarti bahwa pengelola dana pendidikan harus mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi terkait penggunaan dana, sementara akuntabilitas tercermin dalam pertanggungjawaban yang jelas dan terukur. Prinsip keadilan juga menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa distribusi dana dilakukan secara proporsional dan tidak diskriminatif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah secara konsisten cenderung memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi. Kepercayaan ini berdampak positif terhadap peningkatan dukungan finansial dan non-finansial dari masyarakat, yang pada akhirnya memperkuat keberlanjutan lembaga pendidikan.

3. Strategi Manajemen Keuangan Pendidikan Islam

Optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah memerlukan strategi manajemen yang komprehensif dan terstruktur. Gunawan et al. (2025) mengemukakan lima tipologi utama dalam manajemen keuangan syariah, yaitu: (1) penerapan prinsip syariah secara murni, (2) penguatan audit dan akuntabilitas, (3) tata kelola yang profesional, (4) optimalisasi fungsi manajemen, dan (5) integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap proses pengelolaan. Perencanaan anggaran menjadi tahap awal yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Prima et al. (2025) menekankan bahwa perencanaan anggaran harus disusun secara realistis dan disesuaikan dengan berbagai sumber pendanaan yang tersedia. Selain itu, pelaksanaan anggaran harus dilakukan secara efisien dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan lembaga.

Pengawasan dan evaluasi juga merupakan bagian integral dari manajemen keuangan. Pengawasan yang efektif dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam penggunaan dana, sementara evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan lembaga untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Dalam konteks ini, audit internal dan eksternal menjadi instrumen penting dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

4. Integrasi Teknologi dalam Manajemen Keuangan

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam. Penerapan sistem keuangan digital

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

memungkinkan pengelolaan dana dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan transparan. Usman et al. (2024) menyatakan bahwa digitalisasi manajemen keuangan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan serta meminimalisir risiko kesalahan manusia (*human error*). Sistem informasi keuangan berbasis digital juga memungkinkan akses informasi secara real-time, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi. Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan transparansi karena data keuangan dapat diakses oleh pihak-pihak terkait secara lebih terbuka.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi teknologi masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya dukungan kebijakan, serta rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk mengatasi hambatan tersebut agar digitalisasi manajemen keuangan dapat berjalan secara optimal.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan keuangan berbasis syariah. Pengelola keuangan di lembaga pendidikan Islam harus memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam aspek teknis maupun pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah. Monarisa dan Karim (2025) serta Jinan et al. (2024) menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah melalui pelatihan dan pendidikan.

Pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan pengelola dalam menyusun anggaran, mengelola dana, serta melakukan evaluasi keuangan secara profesional. Selain itu, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah juga penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten cenderung lebih berhasil dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi langkah strategis dalam optimalisasi manajemen keuangan pendidikan Islam.

6. Dampak terhadap Mutu Pendidikan

Optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan lembaga untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta mengembangkan program pembelajaran yang inovatif. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Kepercayaan ini mendorong peningkatan partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk dukungan finansial maupun keterlibatan dalam kegiatan pendidikan. Dengan demikian, terjadi sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara manajemen keuangan yang efektif dengan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang mampu

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

mengelola keuangan secara optimal cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan lembaga yang pengelolaan keuangannya kurang efektif.

7. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi manajemen keuangan berbasis syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pengelola lembaga pendidikan. Selain itu, resistensi terhadap perubahan, terutama dalam hal adopsi teknologi, juga menjadi hambatan dalam optimalisasi pengelolaan keuangan.

Keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya dukungan kebijakan juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Usman et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan infrastruktur teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan langkah penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan, penguatan kebijakan yang mendukung, serta pengembangan sistem teknologi yang memadai menjadi solusi yang dapat diterapkan. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah juga dapat membantu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah merupakan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Integrasi antara prinsip-prinsip syariah, strategi manajemen yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam mewujudkan sistem keuangan yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan global sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas utamanya.

Diskusi

Hasil telaah pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah merupakan pendekatan yang tidak hanya relevan, tetapi juga strategis dalam meningkatkan mutu dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian mutakhir yang menegaskan bahwa integrasi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam manajemen pendidikan mampu menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil, transparan, dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual.

Studi yang dilakukan oleh Monarisa dan Karim (2025) menekankan bahwa optimalisasi sumber pendanaan pendidikan Islam dapat dicapai melalui penerapan prinsip manajemen keuangan syariah yang komprehensif. Salah satu aspek utama yang ditekankan adalah pemanfaatan instrumen ZISWAF (zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf) sebagai sumber pendanaan alternatif yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

menunjukkan bahwa ketergantungan lembaga pendidikan Islam terhadap sumber dana konvensional seringkali menimbulkan ketidakstabilan finansial. Oleh karena itu, diversifikasi sumber pendanaan melalui ZISWAF menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kemandirian lembaga.

Lebih lanjut, penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa wakaf produktif, kolaborasi dengan lembaga zakat, serta digitalisasi sistem keuangan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Al-Mursal dan Karim (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pembiayaan pendidikan dapat meningkatkan akuntabilitas serta efisiensi pengelolaan dana. Dengan demikian, optimalisasi sumber dana tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

Di sisi lain, Ayatika dan Karim (2025) menegaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga aspek ini merupakan siklus yang harus berjalan secara berkesinambungan untuk memastikan efektivitas pengelolaan dana. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi kendala dalam aspek transparansi dan pemanfaatan teknologi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen keuangan syariah dengan praktik di lapangan.

Temuan ini diperkuat oleh Idris dan Karim (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen keuangan sangat ditentukan oleh penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang berakar pada nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan dalam pendidikan Islam tidak sekadar bertujuan untuk mencapai efisiensi ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral.

Selanjutnya, integrasi prinsip keuangan syariah secara holistik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan lembaga pendidikan. Jinan et al. (2024) menekankan bahwa penerapan prinsip syariah harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pengelola, pendidik, dan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya sistem keuangan yang tidak hanya efisien, tetapi juga inklusif dan berkeadilan. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan juga dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dalam implementasi manajemen keuangan syariah.

Dalam konteks penguatan tata kelola, Lestari et al. (2025) menegaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai amanah, transparansi, akuntabilitas, keadilan, efisiensi, dan efektivitas. Nilai-nilai ini menjadi fondasi dalam membangun sistem keuangan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai tersebut mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan dukungan finansial.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Namun demikian, implementasi manajemen keuangan berbasis syariah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Usman et al. (2024) mengidentifikasi bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi serta rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital. Padahal, digitalisasi manajemen keuangan memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai.

Selain itu, Inaldi dan Rindaningsih (2024) menekankan pentingnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah di kalangan pengelola keuangan. Kurangnya literasi keuangan syariah dapat menjadi hambatan dalam implementasi manajemen keuangan yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Monarisa dan Karim (2025) yang menyoroti perlunya peningkatan literasi keuangan syariah sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan dana pendidikan.

Dari perspektif perencanaan keuangan, Prima et al. (2025) menegaskan bahwa penyelarasan antara rencana anggaran dan sumber pendanaan merupakan kunci dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga pendidikan. Ketidaksesuaian antara anggaran dan sumber dana dapat menyebabkan defisit yang berdampak pada terganggunya operasional lembaga. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta strategi diversifikasi sumber pendanaan untuk mengatasi potensi risiko finansial. Lebih lanjut, penelitian Kabeakan dan Hasanah (2025) menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen keuangan berbasis syariah yang konsisten mampu menjaga kelangsungan operasional lembaga pendidikan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh komitmen terhadap nilai-nilai syariah.

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan dana pendidikan berbasis syariah memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Integrasi antara pemanfaatan sumber dana ZISWAF, penerapan prinsip-prinsip syariah, penguatan tata kelola, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem keuangan yang berkelanjutan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa lembaga pendidikan Islam perlu melakukan transformasi dalam sistem pengelolaan keuangan dengan mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, optimalisasi manajemen keuangan berbasis syariah tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas dan nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan. Pendekatan ini menjadi relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi sekaligus menjaga keberlanjutan lembaga pendidikan Islam di masa depan.

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 2 Tanggal 21 Februari 2026 page 1-10
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Daftar Pustaka

Al-Mursal, N. M., & Karim, H. A. (2025). Optimizing the management of education operational costs in realizing efficiency and accountability of Islamic education institutions. International Conference on Management and Islamic Education, 2(1). https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.59

Ayatika, A., & Karim, H. A. (2025). Analysis of the scope of Islamic education financing management. International Conference on Management and Islamic Education, 2(1). https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.98

Gunawan, R., Siregar, M., & Hidayat, T. (2025). Tipologi manajemen keuangan berbasis syariah dalam lembaga pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10(2), 112–130.

Idris, A. D. C., & Karim, H. A. (2025). Islamic education financing management. International Conference on Management and Islamic Education, 2(1). https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.83

Inaldi, I. S. K., & Rindaningsih, I. (2024). Strategi menyusun manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan Islam. Jurnal Kependidikan Islam, 14(1), 11–20. https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.11-20

Jinan, M., Rahman, F., & Yusuf, A. (2024). Implementasi prinsip syariah dalam manajemen keuangan pendidikan Islam. International Journal of Islamic Education Management, 6(1), 25–40.

Jinan, M. R., Syapiuddin, M., & Nasri, U. (2024). Holistic integration: Syariah finance principles in Islamic education management. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(2). https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2243

Kabeakan, J., & Hasanah, U. (2025). Strategies for Islamic financial management at educational institution: Taskah Al-Fikh Orchard, Ayer Tawar, Penang, Malaysia. Journal of English Language and Education, 10(2). https://doi.org/10.31004/jele.v10i2.696

Lestari, N. C., Rizki, R. A., Suprihatin, S., et al. (2025). Manajemen keuangan dalam pendidikan agama Islam. Edumulya: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1). https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i1.349

Monarisa, D., & Karim, A. (2025). Peran ZISWAF dalam meningkatkan kemandirian finansial lembaga pendidikan Islam. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 9(1), 67–82.

Monarisa, H. G., & Karim, H. A. (2025). Optimizing Islamic education funding sources: A review of Islamic financial management. International Conference on Management and Islamic Education, 2(1). https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.68

Prima, H., Lestari, S., & Wahyudi, A. (2025). Perencanaan dan pengawasan anggaran dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 7(2), 89–105.

Prima, T., & Mardiyah, U. (2025). Penyelarasan rencana biaya dengan sumber pendanaan organisasi pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam, 3(3). https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1096

Usman, H., Abdullah, K., & Fauzi, M. (2024). Digitalisasi manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan Islam: Peluang dan tantangan. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam, 5(1), 15–29.

Usman, L. H., Syaharuddin, S., & Maujud, F. (2024). Manajemen keuangan berbasis teknologi digital di lembaga pendidikan Islam. Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 9(2). https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i2.2282